



<b>News Title :</b> Bappebti Dorong Hilirisasi Komoditas Strategis Pertambangan	
<b>Media Name :</b> Indonesiainside.id	<b>Journalist :</b> Lutfi Yusniar
<b>Publish Date :</b> 17 June 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 3,000,000
<b>Resources :</b> Kasan (Plt. Kepala Bappebti), Nursalam (Direktur Utama Indonesia Commodity Derivative Exchange (ICDX)), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 1,000,000
<b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi	<b>Topic :</b> Hilirisasi Komoditas Strategis Pertambangan

Home > Ekonomi

## Bappebti Dorong Hilirisasi Komoditas Strategis Pertambangan

Oleh **Lutfi Yusniar** — Senin, 17/06/2024 19:00



Plt. Kepala Bappebti Kasan (Foto: Bappebti)

**Indonesiainside.id** – Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berkomitmen mendorong penguatan hilirisasi komoditas pertambangan atau mineral strategis yang berkelanjutan, termasuk timah.

Komitmen ini dilakukan melalui implementasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) dan Sistem Resi Gudang (SRG).

"Dalam implementasi penguatan tata kelola perdagangan timah, Bappebti terus memastikan instrumen dan regulasi yang ditetapkan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan industri. Dua instrumen yang digunakan Bappebti tersebut adalah PBK dan SRG," ujar Plt. Kepala Bappebti Kasan di Jakarta dikulip Senin (17/06/2024).

PBK dan SRG dapat mewujudkan pembentukan harga (*price discovery*) untuk menciptakan referensi harga timah Indonesia, sehingga dapat meningkatkan perdagangan timah di pasar domestik maupun global.

### Baca Juga

**kenaikan Harga Minyak jadi Rp 15.500 Perimbangan Daya Beli Masyarakat**

**Kemendag Pertimbangkan Naikkan Harga Minyak Kita dan Keluarkan Minyak Curah dari DMG**

Upaya tersebut juga merupakan amanat Undang-Undang Nomor 7/2014 tentang Perdagangan, Undang-Undang Nomor 10/2011 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, Undang-Undang Nomor 9/2011 tentang Sistem Resi Gudang, dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 75/2022 tentang Penataan, Pembinaan, dan Pengembangan Pasar Lelang Komoditas.

Terkait kegiatan, Kasan menekankan pentingnya forum internasional ini bagi kemajuan komoditas mineral strategis Indonesia. Salah satunya adalah ASEAN Tin Industry Conference 2024, momentum untuk menggalai isu strategis penguatan komoditas mineral seperti keberlanjutan, inovasi, dinamika pasar, kerangka penguatan regulasi, serta kolaborasi, dan jaringan Indonesia dengan dunia.

"Kegiatan ini juga menjadi ajang kolaborasi Bappebti dengan seluruh pemangku kepentingan, asosiasi, dan lembaga terkait lainnya untuk mendorong berkembangnya industri timah di Indonesia," tegas Kasan.

Direktur Utama Indonesia Commodity Derivative Exchange (ICDX), Nursalam menegaskan pentingnya perdagangan timah melalui Bursa Berjangka. Yang pasti untuk meningkatkan pembelian langsung oleh konsumen dari negara pengespor timah Indonesia, mengurangi risiko gagal serah dan gagal bayar. Hingga memaksimalkan devisa negara dari pendapatan ekspor komoditas timah dan serta mendorong pendapatan negara melalui pajak ekspor dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

ICDX menjadi Bursa Berjangka Indonesia sejak Juni 2009 dan menjadi Bursa Timah sejak 2013 melalui Keputusan Bappebti Nomor 08/Bappebti/KEP-PBK/08/2013. Tujuan dari pendirian ICDX adalah sebagai pusat perdagangan komoditas yang adil, terorganisir, transparan, dan modern.

"ICDX juga berkomitmen untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur dalam rangka optimalisasi layanan bursa bagi perdagangan berbagai komoditi strategis Indonesia, termasuk timah," tandas Nursalam.

Sementara itu, perkembangan nilai transaksi perdagangan timah murni batangan orientasi ekspor periode Januari—April 2024 mengalami penurunan. Total nilai transaksi mencapai US\$ 201,48 juta atau senilai Rp3,28 triliun, turun 54,30 persen dari periode yang sama di 2023. Sedangkan, volume transaksi komoditas tercatat 6.920,89 metrik ton, turun 59,60 persen dibandingkan periode yang sama di 2023.

Sedangkan, nilai transaksi perdagangan timah murni batangan orientasi pasar domestik periode Januari—April 2024 mengalami peningkatan. Total nilai transaksi mencapai Rp1,48 miliar, naik 242,7 persen dari periode yang sama di 2023. Total volume transaksi mencapai 3.788,00 metrik ton, naik 235,5 persen dari periode yang sama di 2023.

Di sisi lain, implementasi SRG Timah mampu menghasilkan nilai penerbitan Resi Gudang Timah periode Januari—Mei 2024 sebesar Rp950,37 juta dengan nilai pembiayaan sebesar Rp657,91 juta.

"Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha akan memperoleh manfaat dengan adanya instrumen SRG Timah, melalui skema tunda jual dan pembiayaan ketika harga timah mengalami penurunan," pungkaskan Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita. (nia)